

## Minat Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Kerinci

**Aulia Sefti Rahmadhani<sup>1</sup>, Putri Yulia<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2\*</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci  
 Jalan Muradi, Sumur Gedang, Pesisir Bukit, Sungai Penuh, Jambi, Indonesia

<sup>1</sup>auliasefti08@gmail.com; <sup>2</sup>putriyuliamz@gmail.com

ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Minat siswa dalam mengikuti lingkungan pembelajaran, keaktifan mereka dalam bertanya, dalam menjawab pertanyaan, dalam menyimpulkan tujuan pembelajaran, dan indikator lainnya menunjukkan betapa bersemangatnya mereka dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar siswa di MTsN 2 Kerinci. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C yang terdiri dari 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan 8 siswa memiliki minat belajar sangat baik dan 13 siswa minat belajar siswa cukup baik. Jika dilihat dari indikator siswa 57 % siswa senang dengan matematika, 85% siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, 61% siswa aktif untuk berdiskusi, 85% siswa merasa puas jika berhasil menyelesaikan soal matematika dan 85% siswa giat belajar matematika untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Jadi, siswa memiliki minat yang cukup baik untuk pembelajaran matematika dan mereka giat dalam belajar agar bisa mendapatkan nilai yang tinggi.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Minat belajar; Indikator; Pembelajaran matematika.</p>	<p>Students' interest in participating in the learning environment, their activeness in asking questions, in answering questions, in concluding learning objectives, and other indicators show how enthusiastic they are in learning. This study aims to analyze and describe students' interest in learning at MTsN 2 Kerinci. This type of research uses quantitative descriptive research. The research subjects were students of class VIII C which consisted of 21 students. Data collection techniques using a questionnaire. The results showed that 8 students had a very good interest in learning and 13 students had a good interest in learning. When viewed from student indicators, 57% of students are happy with mathematics, 85% of students follow the lesson well, 61% of students are active in discussions, 85% of students are satisfied if they successfully complete math problems and 85% of students are active in learning mathematics to get high scores. So, students have a pretty good interest in learning mathematics and they are active in learning so they can get high scores.</p> <p><b>Keywords:</b> Interest in learning; indicators; learning mathematics.</p>

### Informasi Artikel:

Artikel Diterima: 12 Juni 2023, Direvisi: 29 Juli 2023, Diterbitkan: 31 Juli 2023

### Cara Sitasi:

Rahmadhani, A. S., & Yulia, P. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Kerinci. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 183-190.



Copyright © 2023 Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Jika tidak ada pendidikan maka kita akan sulit berkembang dan selalu tertinggal. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu bentuk pendidikan adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan umum di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi adalah matematika (Haryani, Amelia & Yulia, 2014; Yulianto, Sisworo, & Hidayanto, 2022).

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang menghasilkan generasi intelektual yang dapat meningkatkan keterampilan dan memenuhi potensi dirinya, berhasil, memiliki etos kerja yang handal, kreatif dan inovatif, serta tetap berbudi luhur Heriyati dalam (Apriyanto & Herlina, 2020). Pendidikan diharapkan membuahkan hasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara individu atau sama sekali sekarang dan di masa depan. sumber daya manusia Indonesia.

Minat berarti menyukai sesuatu atau suatu kegiatan dan bertahan dengan itu tanpa memberitahu mereka (Putri, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi motivasi yang memotivasi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya. Minat memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa (Sadiah & Afriansyah, 2023). Siswa yang tertarik pada mata pelajaran tertentu mencoba mempraktekkan mata pelajaran tersebut lebih dari siswa yang tidak tertarik (Fadillah, 2016; Syaifuddin & Rahmasari, 2023).

Dengan minat seseorang melakukan sesuatu yang mendatangkan sesuatu kepadanya. Perasaan senang menimbulkan minat belajar yang diperkuat dengan sikap positif, sedangkan perasaan tidak puas menghambat belajar karena tidak menimbulkan sikap positif dan tidak menopang minat belajar (Ratnasari, 2017).

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Minat siswa dalam mengikuti lingkungan pembelajaran, keaktifan mereka dalam bertanya, dalam menjawab pertanyaan, dalam menyimpulkan tujuan pembelajaran, dan indikator lainnya menunjukkan betapa bersemangatnya mereka dalam belajar. Lingkungan belajar yang menarik, kreatif, dan menyenangkan dapat diciptakan oleh kesadaran guru tentang cara menyampaikan materi (Munirah, 2023).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa agar siswa mempunyai minat belajar maka berilah kesadaran kepada siswa bahwa dengan belajar membawa kemajuan untuk dirinya (Friantini & Winata, 2019). Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yaitu tentang membangun pengetahuan mereka secara aktif mengembangkan pemahaman tentang masalah

atau segala sesuatu yang mereka temui dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil harus menempuh jalan yang berbeda aktivitas, baik fisik maupun mental. Meskipun siswa yang siapa yang memiliki efek psikis ketika kekuatan jiwanya bekerja sangat keras atau banyak bertindak dalam konteks pembelajaran (Dewi & Yulia, 2018).

Matematika merupakan ilmu abstrak yang perlu dipelajari setiap individu karena matematika memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika secara tidak langsung mengubah cara berpikir setiap orang. Jika matematika penting dalam hidup kita, maka sangat penting bagi kita untuk menguasai matematika sendiri. Matematika juga melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkreasi, memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan matematika untuk mengubah perilaku siswa. Perubahan perilaku siswa terlihat pada akhir proses pembelajaran, yang berkaitan dengan hasil belajar (Rahmi dkk, 2022). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang cukup luas bagi siswa menurut program pendidikan nasional. Namun sebagian besar dari siswa banyak yang tidak menyukai matematika dan banyak juga siswa yang berpikir bahwa matematika tidak berhubungan dengan kehidupan yang nyata (Purnama, 2016).

Pembelajaran matematika juga menuntut siswa untuk mempersiapkan dirinya. Karena matematika adalah pelajaran yang sistematis dan membutuhkan pemikiran yang logis. Berhasil atau tidak proses pembelajaran matematika dapat diukur dari hasil belajar siswa, jika hasil belajar siswa baik berarti hasilnya juga baik, dan jika hasil belajar kurang baik maka hasilnya tentu buruk (Lestari, 2015). Pembelajaran yang bermakna merupakan cara mengajar yang mengutamakan pengertian bukan hapalan (Amir, 2014; Anggraini, Jufri, & Juliati, 2017).

Faktor utama yang menyebabkan siswa sulit memahami matematika adalah tidak ada rasa semangat untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sangat sulit banyak menggunakan simbol, rumus yang sangat sulit untuk di pahami (Yulia, 2016). Untuk memahami cara belajar matematika sebaik mungkin guru dan siswa harus berusaha untuk mempelajari, memahami, dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari selama proses pembelajaran berlangsung (Yulia & Jamaliah, 2016).

Minat belajar penting dimiliki oleh seorang siswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa (Navia & Yulia, 2017). Minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya siswa senang dengan matematika, mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif untuk berdiskusi, puas jika berhasil menyelesaikan soal matematika dan giat belajar matematika untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di MTsN 2 Kerinci. Minat belajar yang diteliti akan disesuaikan dengan indikator minat belajar matematika.

## 2. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Kerinci pada kelas VIII C yang terdiri dari 21 orang siswa. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Yulia & Suhendra, 2017). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar matematika. Angket yang di bagikan ke siswa terdiri dari 30 butir, disetiap pertanyaan memiliki 4 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan Hasil lembar angkat kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil minat belajar matematika siswa.

Analisis angket dengan menggunakan skala Likert seperti Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Penskoran Angket Minat**

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

$$\text{Minat belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maks}} \times 100 \%$$

Setelah diperoleh persentase minat belajar siswa maka dikategorikan dalam Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Kriteria Minat Belajar**

Persentase	Kategori Minat
0-25%	Sangat Tidak Baik
26-50%	Tidak Baik
51-75%	Baik
76-100%	Sangat Baik

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket peserta didik MTsN 2 Kerinci menunjukkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika cukup baik. Berikut uraian hasil angket mengenai minat belajar siswa di MtsN 2 Kerinci disajikan dalam bentuk Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Angket Minat Belajar Siswa VIII C MtsN 2 Kerinci**

Kategori	Jumlah
Sangat Baik	8

Baik	13
Tidak Baik	0
Sangat Tidak Baik	0

Perolehan hasil minat belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan angket. Dari nilai angket yang sudah di analisis maka mendapatkan hasil 8 siswa memiliki minat belajar yang sangat baik dan 13 siswa mendapatkan hasil minat belajar baik dari 21 jumlah peserta didik yang menjadi responden.

Untuk melihat hasil persentase minat belajar berdasarkan indikator dapat dilakukan dengan menganalisis jawaban siswa untuk masing-masing indikator minat belajar. Minat belajar pada pembelajaran matematika diukur berdasarkan 5 indikator. Maka dapat dilihat dari Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Presentase Indikator Siswa Kelas VIIC MTsN 2 Kerinci**

No.	Indikator	Presentase	Penafsiran
1.	Senang terhadap pembelajaran matematika	67%	Sebagian Besar
2.	Mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik	85%	Sebagian Besar
3.	Aktif berdiskusi dengan teman dalam pembelajaran matematika	61%	Sebagian Besar
4.	Merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal matematika	85%	Sebagian Besar
5.	Belajar matematika dengan giat agar mendapatkan nilai tinggi	80%	Sebagian Besar

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa hasil dari jawaban angket siswa untuk indikator mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik diperoleh 85%, maka disimpulkan sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik. Siswa mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik karena didukung oleh lingkungan belajar matematika sangat mendukung dan adanya arahan bantuan dari guru ketika mereka mempelajari matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Dores et, al (2019) yang menyatakan bahwa IV SDN NO 4 Sirang Setambang berada pada kategori baik dengan rata-rata hasil observasi sebesar 68,24%. Faktor pendukung minat belajar siswa adalah motivasi belajar siswa, adanya arahan dan dorongan belajar yang diberikan oleh guru, lingkungan belajar yang tenang, dan perlengkapan belajar yang lengkap. Faktor penghambat minat belajar siswa kondisi kelas yang ramai, siswa memiliki kesibukan sendiri pada saat guru menjelaskan materi dan siswa yang tidak memiliki kesiapan

untuk belajar dalam perlengkapan belajarnya tidak lengkap. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat minat belajar adalah guru memberikan motivasi kepada siswa saat pelajaran akan dimulai serta arahan dan dorongan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Untuk indikator adanya rasa senang terhadap pembelajaran matematika diperoleh 67%, maka disimpulkan sebagian besar siswa senang belajar matematika. Sedangkan indicator merasa senang dan puas apabila menyelesaikan soal matematika dengan baik 85%, maka disimpulkan sebagian besar siswa memiliki rasa bangga jika bisa menyelesaikan soal matematika dengan benar. Siswa selama pembelajaran terlihat senang mengikuti pembelajaran tidak meribut dan menjalankan pembelajaran dengan kondusif serta aktif. Hal ini sejalan dengan penelitian Asih & Imami (2021) yang memperoleh hasil bahwa minat belajar siswa pada indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika yang menunjukkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika.

Hasil untuk indikator aktif berdiskusi dengan teman dalam pembelajaran matematika 61%, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa aktif dalam berdiskusi untuk pembelajaran matematika. Sedangkan indikator belajar matematika dengan giat untuk mendapatkan nilai tinggi 85%, dapat di simpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai keinginan untuk belajar matematika agar mendapat nilai yang tinggi. Siswa aktif bertanya, diskusi di dalam pembelajaran bertanya dengan guru dan teman sehingga terlihat ketekunan dan kegigihan mereka belajar matematika supaya nilai matematika mereka tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ratnasari (2017) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya, khususnya dalam pembelajaran matematika.

#### 4. KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan dari data angket diberikan kepada siswa kelas VIII C MTsN 2 Kerinci diperoleh 13 siswa yang memiliki minat belajar cukup baik pada pembelajaran matematika. Jika dilihat dari indikator siswa 57 % siswa senang dengan matematika, 85% siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, 61% siswa aktif untuk berdiskusi, 85% siswa merasa puas jika berhasil menyelesaikan soal matematika dan 85% siswa giat belajar matematika untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa memiliki minat yang cukup baik untuk pembelajaran matematika dan mereka giat dalam belajar agar bisa mendapatkan nilai yang tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, A. (2014). Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Forum Paedagogik*, *1*(01), 77-79.
- Amelia, P. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa*. (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Anggraini, V., Jufri, L. H., & Juliati, W. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Make a Match dan Index Card Match pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(2), 201-206.
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, *6*(1).
- Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, *4*(4), 799-808.
- Dewi, E. K., & Yulia, P. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran TAI dan PBI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 50 Batam. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *7*(2), 42-48.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setembang Tahun pelajaran 2018/2019. *J-Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 38-48.
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *1*(2), 113-122.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, *4*(1), 6-11.
- Haryani, D., Amelia, F., & Yulia, P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Kombinasi Stad Dan Tgt Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Di Mts Usb Sagulung Batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *3*(2).
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *3*(2).
- Munirah, m. (2023). *Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2022/2023*. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *6*(2).
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *1*(2), 17-22.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(3).

- Putri, W. A. (2023). Faktor rendahnya minat belajar siswa kelas v sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(2), 123-128.
- Rahmi, R., Yulia, P., & Putri, R. (2022). Edmodo-Based Mathematical Learning Analysis. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 10(2), 195-210.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293.
- Sadiah, D. S., & Afriansyah, E. A. (2023). Miskonsepsi siswa ditinjau dari tingkat penyelesaian masalah pada materi operasi pecahan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 31-44.
- Sari, R. N., & Yulia, P. (2017). Analisis Hubungan Adversity Quetient Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan. *Jurnal Dimensi*, 6(3).
- Syaifuddin, M., & Rahmasari, E. (2023). Responses, Interest in Learning, and Ability to Understand Two-Dimensional Figure Concepts for Junior High School Students: A Study of the Use of the Quizizz Application. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(3), 571-586.
- Yulia, P. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas V SD. In *Seminar Nasional* (Vol. 1, No. 1).
- Yulia, P., & Jamaliah, S. (2016). Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui PMRI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Yulia, P., & Suhendra, B. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran PAKEM ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Batam. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Yulianto, A., Sisworo, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran matematika berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 403-414.

## BIOGRAFI PENULIS

	<p><b>Aulia Sefti Rahmadhani</b> Mahasiswa S1 Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci di Kota Sungai Penuh.</p>
	<p><b>Putri Yulia, M.Pd.</b> Lahir di Padang, pada tanggal 14 April 1988. Dosen di IAIN Kerinci. Studi S1 Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat, lulus pada tahun 2010; Studi S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang, lulus pada tahun 2013.</p>